

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat utama dalam berkomunikasi, berfikir, dan memahami dunia sekitar. Pada masa kanak-kanak, terutama usia dini (0–6 tahun), kemampuan berbahasa berkembang sangat pesat dan menjadi fondasi penting bagi perkembangan kognitif, sosial-emosional, serta kesiapan akademik di masa selanjutnya. Menurut Sulyandari (2021), perkembangan bahasa pada anak usia dini meliputi aspek kosakata, kemampuan menyimak, berbicara, dan memahami pesan secara lisan. Tanpa stimulasi yang tepat, perkembangan bahasa anak dapat berjalan lambat, bahkan menimbulkan hambatan komunikasi dalam kehidupan sosial maupun akademik mereka kelak.

Perkembangan bahasa pada anak-anak di usia dini merupakan elemen penting yang berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Pada fase ini, anak-anak mulai membangun kosakata, memahami struktur kalimat, dan belajar cara berkomunikasi dengan baik. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan rangsangan yang sesuai agar anak-anak dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam perkembangan bahasa. Menurut KBBI, bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh semua anggota kelompok dalam suatu lingkungan untuk saling membantu, mengenali diri, serta berinteraksi dengan lebih mudah (Sumaryanti, 2017).

Perkembangan bahasa tidak terjadi secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, pola asuh, stimulasi, dan media pembelajaran yang digunakan. Lingkungan pendidikan anak, dalam hal ini lembaga PAUD seperti RA Masyitoh, memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan rangsangan yang sesuai dan menyenangkan untuk mendukung perkembangan bahasa. Salah satu bentuk stimulasi yang efektif adalah melalui media pembelajaran yang menarik perhatian dan sesuai dengan dunia anak salah satunya adalah video animasi.

Dalam dunia pendidikan, pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif tidak dapat diabaikan. Video animasi muncul

sebagai salah satu alternatif yang efektif, berkat daya tarik visual dan naratif yang dimilikinya. Dengan karakter yang menggemaskan, alur cerita yang menarik, dan tampilan yang penuh warna, video animasi mampu dengan mudah menarik perhatian anak-anak, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk teknologi yang semakin populer dalam pendidikan anak usia dini adalah video animasi. Dengan ciri khas visual yang menarik, cerita yang edukatif, dan penggunaan suara yang menyenangkan, video animasi dapat menarik perhatian anak-anak dan membantu mereka lebih fokus dalam menyerap informasi. Selain itu, video animasi juga dapat menggambarkan berbagai situasi dan peristiwa yang beragam, memberikan anak-anak kesempatan untuk mempelajari kosakata baru serta struktur kalimat yang lebih kompleks.

Media video animasi menghadirkan pembelajaran visual-auditori secara simultan. Anak-anak tidak hanya melihat gambar bergerak, tetapi juga mendengarkan narasi, dialog, dan musik pengiring yang dapat memperkaya kosakata serta meningkatkan kemampuan menyimak. Berdasarkan penelitian oleh Afriani et al. (2023), penggunaan video animasi dalam pembelajaran bahasa terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta mempercepat pemahaman konsep pada anak usia dini. Media ini dinilai lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang hanya mengandalkan cerita verbal atau gambar statis.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, video animasi tidak hanya menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga menyisipkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang dapat diserap anak melalui pengulangan dan konteks visual. Menurut Zakiyyah (2025), anak usia dini cenderung belajar melalui imitasi dan pengalaman konkret. Oleh karena itu, video animasi yang menyajikan cerita sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami, tokoh menarik, dan situasi yang akrab bagi anak, sangat potensial untuk mendukung pertumbuhan bahasa dan karakter mereka.

Pembelajaran dengan menggunakan video animasi adalah salah satu cara yang peneliti gunakan dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan

interaktif. Melalui penyajian visual yang berwarna-warni, tokoh-tokoh yang hidup, serta alur cerita yang mudah dipahami, anak-anak dapat lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan. Dengan demikian, mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif secara aktif untuk menunjang terbentuknya kepribadian yang baik sekaligus mengembangkan kemampuan bahasa.

Penerapan video animasi memberikan stimulus yang kaya akan kosakata baru, struktur kalimat sederhana, dan intonasi yang jelas. Anak-anak tidak hanya mendengar kata-kata baru, tetapi juga melihat konteks penggunaannya melalui gambar dan adegan yang relevan. Proses ini membantu mereka menghubungkan bunyi kata dengan maknanya, memperkuat daya ingat kosakata, dan membentuk pola bahasa yang benar. Selain itu, dengan adanya narasi dan dialog antar tokoh, kemampuan menyimak anak meningkat karena mereka berlatih memahami isi cerita, menangkap informasi penting, dan membedakan intonasi suara.

Tidak hanya kemampuan reseptif (menyimak), video animasi juga mendorong kemampuan produktif anak dalam berbicara. Setelah menonton, anak-anak dapat diajak menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata mereka sendiri, menirukan percakapan tokoh, atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Aktivitas ini merangsang keberanian berbicara, kelancaran mengungkapkan ide, serta kemampuan menyusun kalimat yang runtut. Dengan demikian, penggunaan video animasi secara konsisten dapat memperkaya kosakata, meningkatkan keterampilan menyimak, dan memperbaiki kemampuan berbicara anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di RA Masyitoh, sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah mulai memanfaatkan media pembelajaran digital seperti video animasi Riri Cerita Anak Interaktif selama kegiatan belajar mengajar. Namun, media tersebut tidak dapat diterapkan pada setiap pembelajaran, melainkan hanya pada hari dan jam tertentu saja. Pembelajaran yang dilakukan selama ini lebih banyak menggunakan buku cerita anak sebagai sumber utama, sehingga anak-anak cenderung cepat merasa bosan karena hanya mendengarkan cerita tanpa adanya rangsangan visual dan audio yang menarik.

Hal inilah yang melatarbelakangi perlunya penerapan pembelajaran dengan menggunakan video animasi secara lebih terencana dan terjadwal. Melalui penggunaan video animasi, proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak, baik dari segi penguasaan kosakata, keterampilan menyimak, maupun kemampuan berbicara. Visualisasi cerita yang menarik, disertai narasi yang jelas dan dialog antar tokoh, mampu membangun keterlibatan emosional anak serta memperkuat pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian dan temuan dari latar belakang, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Video Animasi Riri Ceria Anak Interaktif Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di RA Masyitoh”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Bagaimana penggunaan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini di RA Masyitoh?

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara luas implementasi media animasi Riri Cerita Anak Interaktif dalam kegiatan pembelajaran serta mengungkap sejauh mana media tersebut dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Masyitoh.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menguraikan secara rinci proses penggunaan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif dalam pembelajaran bahasa di RA Masyitoh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru merancang dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media tersebut, serta mengamati respon anak-anak selama proses berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada sejauh mana media Riri Cerita Anak Interaktif berdampak terhadap perkembangan bahasa anak, khususnya dalam memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan menyimak, dan mendorong keberanian berbicara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai penggunaan media digital sebagai sarana untuk mendukung perkembangan bahasa anak. Dengan mengkaji pemanfaatan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif, penelitian ini memperkuat pemahaman teoretis mengenai pentingnya stimulasi audio-visual dalam membantu anak usia dini mengembangkan kemampuan kosakata, menyimak, serta berbicara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan bagi guru di RA Masyitoh dalam mengoptimalkan penggunaan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang kegiatan belajar yang mampu meningkatkan partisipasi anak dan mempercepat pencapaian perkembangan bahasa. Bagi sekolah, penelitian ini menjadi sumber informasi untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Selain itu, bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memberikan pendampingan yang tepat saat anak mengakses media edukatif seperti video animasi di rumah.